

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Perkembangan dunia usaha dibidang perdagangan pada era globalisasi sekarang ini mengalami perkembangan yang sangat pesat dan menggembirakan terlebih lagi menjelang era pasar bebas. Globalisasi ekonomi memberikan peluang usaha namun disamping itu dapat menimbulkan tantangan berupa persaingan usaha yang semakin ketat dan sudah tentu memerlukan kemampuan untuk bersaing.

Setiap perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya selalu menginginkan agar usahanya berhasil dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan yaitu memperoleh keuntungan yang optimal, serta kelancaran dalam menjalankan operasinya sesuai dengan pertumbuhan perusahaan dalam jangka panjang.

Keuntungan yang diperoleh perusahaan dapat digunakan untuk menunjang dan membiayai aktivitas kegiatan perusahaan dalam menjalankan operasinya serta meningkatkan kesejahteraan karyawan dan manajemen yang telah memberikan kontribusi pada perusahaan.

Perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya memerlukan informasi dan data yang akurat. Informasi dan data tersebut diperoleh dari laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan yang disajikan akan digunakan oleh pihak intern maupun ekstern dalam

mengambil keputusan seperti yang tertera dalam tujuan penyusunan laporan keuangan.

Laporan keuangan suatu perusahaan pada dasarnya disusun karena inginnya mengetahui tingkat profitabilitas (keuntungan) dan tingkat resiko (tingkat kesehatan) suatu perusahaan, dengan tujuan utama dan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi sebagai dasar dalam proses pengambilan keputusan ekonomi pemakai laporan keuangan.

Pendapatan merupakan arus masuknya aktiva kedalam perusahaan sebagai hasil penjualan barang atau jasa. Perlakuan akuntansi pendapatan berhubungan erat dengan prosedur akuntansi. Prosedur akuntansi ini diperlukan untuk menjamin adanya perlakuan yang seragam antara transaksi-transaksi perusahaan yang sering terjadi dan mempermudah bagi para pelaksana dalam menjalankan tugasnya dalam prosedur akuntansi dan biasanya secara umum terdapat dua langkah pokok yang harus dilaksanakan yaitu : pertama proses pencatatan dan kedua proses pelaporan.

Pengakuan adalah proses penentuan jumlah dan waktu yang akan dicatat dari suatu pos tertentu. Agar suatu pos dapat diakui secara formal, maka pos tersebut harus memenuhi salah satu definisi unsur-unsur laporan keuangan. Hal ini berarti, setiap pos hanya dapat diakui apabila pos tersebut secara jelas dapat dikategorikan sebagai aktiva, kewajiban, modal, pendapatan dan beban. Dengan demikian dapat dibedakan apakah suatu pos tersebut termasuk sebagai salah satu unsur laporan keuangan atau bukan.

Pengakuan pendapatan dapat diakui kalau ada syarat terpenuhi yaitu :

1. proses memperoleh pendapatan secara garis besarnya telah diselesaikan.
2. terdapat penerimaan kas atau aktiva yang setara dengan kas.

Dengan demikian kedua kriteria ini telah mengarah pada saat terjadinya penjualan yaitu pada suatu titik dalam proses pendapatan ketika aktiva dijual atau jasa diserahkan.

Penyusunan laporan keuangan ini tidak terlepas dari berbagai alternatif metode akuntansi yang digunakan dan mengakibatkan timbulnya variasi dalam pengukuran sumber-sumber ekonomi dan tingkat kesuksesan masing-masing perusahaan. Untuk itu laporan keuangan yang disajikan haruslah wajar dan metode yang digunakan serta pencatatan yang dilakukan haruslah sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku umum.

Para pemakai laporan keuangan pada masa ini lebih memperhatikan laporan laba rugi, dimana laporan tersebut menggambarkan hasil kerja perusahaan selama periode akuntansi. Laporan laba rugi yang diperoleh selama satu periode akuntansi tersebut yaitu terdapatnya pendapatan yang diterima oleh setiap perusahaan.

Pendapatan memiliki peranan yang sangat besar dalam setiap usaha komersial, untuk itu manajemen berupaya untuk melaporkan sesuai keadaan sebenarnya agar dapat melaporkan dengan wajar, maka diperlukan seperangkat kebijaksanaan yang sesuai dengan ketentuan yang lazim dalam hal ini yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan. Untuk itu penulis bermaksud untuk menganalisa perlakuan akuntansi terhadap pendapatan dengan memilih judul :

Analisa Perlakuan Akuntansi Terhadap Pendapatan Pada PT. Dwi Ola Palembang.

1.2 Perumusan Masalah

Sesuai dengan judul skripsi ini, beberapa masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana perlakuan akuntansi terhadap pendapatan yang diterapkan oleh perusahaan dalam rangka menyajikan laporan keuangan perusahaan ?
2. Apakah perlakuan akuntansi terhadap pendapatan yang ditetapkan pada perusahaan telah disesuaikan dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penulisan skripsi ini adalah :

1. Untuk menganalisis perlakuan akuntansi terhadap pendapatan dalam perusahaan dan membandingkannya dengan Standar Akuntansi Keuangan.
2. Untuk mengetahui sejauh mana relevansi antara teori yang penulis peroleh dengan praktek yang ada pada perusahaan.

1.4 Metodologi Penelitian

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dan yang berhubungan dengan penulisan skripsi ini, maka penulis menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data tersebut. Adapun data yang digunakan yaitu :

1. Data Primer

Yaitu data yang dikumpulkan dan diolah oleh organisasi yang menerbitkan atau menggunakan dengan kata lain, data primer merupakan data yang diperoleh atau berasal langsung dari obyek yang akan diteliti atau sumber utamanya baik itu data kualitatif maupun data kuantitatif.

Dalam hal ini penulis mendapat data secara langsung dari PT. Dwi Ola Palembang, yaitu data yang berupa laporan keuangan.

2. Data Sekunder

Yaitu data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya, dengan kata lain data sekunder merupakan data yang diperoleh dan digali secara tidak langsung melalui hasil pengolahan peneliti dari hasil peneliti lapangan baik berupa data kualitatif maupun data kuantitatif.

Untuk jenis data ini yang penulis dapatkan dari PT. Dwi Ola Palembang adalah berupa sejarah berdirinya perusahaan dan struktur organisasi perusahaan.

Tehnik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis dalam penyusunan skripsi ini adalah :

1. Field Research (Riset Lapangan)

Studi riset yang dilakukan penulis dengan cara mendatangi perusahaan secara langsung yang menjadi objek penulisan dalam rangka memperoleh

data yang diperlukan. Dalam penyusunan ini penulis menggunakan dua cara pengumpulan data, yaitu :

- a) Wawancara yaitu teknik pengumpulan data dengan cara bertanya langsung kepada responden. Dalam penelitian ini penulis mengadakan tanya jawab secara lisan kepada pegawai yang terkait yang berwenang untuk memberikan informasi.
- b) Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan secara teliti dan sistematis atas gejala-gejala yang diteliti sejalan dengan judul diatas agar mendapat data yang objektif dan sistematis.

2. Library Research (Studi Pustaka)

Studi riset yang dilakukan penulis dengan jalan membaca buku-buku atau majalah sumber data lainnya yang menjadi penunjang dalam penyusunan ini.

Tehnik analisa data yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah :

1. Kuantitatif yaitu berwujud angka-angka hasil perhitungan.
2. Kualitatif yaitu digambarkan dengan kata-kata, kalimat dipilah-pilahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.
3. Deskriptif yaitu metode penelitian dengan mencatat, menuturkan, mengklasifikasikan, menganalisa, menyajikan data yang diperoleh dan kemudian mengambil kesimpulan sebagai pokok bahasan.

1.5 Sistematika Pembahasan

Pembahasan dalam skripsi ini terdiri dari lima bab yang masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab, dengan sistematika pembahasan sebagai berikut

Bab I Pendahuluan

Bab ini mengungkapkan tentang latar belakang permasalahan untuk melakukan penelitian dan mengidentifikasi permasalahan dari penelitian yang dilakukan. Bab ini juga memaparkan rumusan masalah, tujuan penelitian, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan dalam skripsi.

Bab II Landasan Teori

Bab ini membahas mengenai teoritis yang berhubungan dengan masalah sebagai dasar untuk menganalisa data yang mencakup hal-hal sebagai berikut : Pengertian akuntansi dan pendapatan, sumber-sumber yang ada dalam pendapatan, kerangka konseptual akuntansi dan perlakuan akuntansi terhadap pendapatan.

Bab III Keadaan Umum Perusahaan

Dalam bab ini akan memberikan gambaran umum perusahaan tempat penulis melakukan penelitian yang meliputi pengenalan perusahaan, struktur organisasi dan pembagian tugas dalam perusahaan

Bab IV Analisis dan Pembahasan

Pada bab ini akan dianalisa beberapa teori yang telah diuraikan pada bab kedua dan menguraikan tentang analisa perlakuan akuntansi terhadap

pendapatan pada sekaligus menjawab beberapa masalah yang telah diidentifikasi dalam bab pertama.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Pada bagian terakhir dari skripsi ini akan ditarik kesimpulan dari hasil pembahasan yang dilakukan sekaligus memberikan saran-saran untuk penelitian selanjutnya.